

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menjelaskan permasalahan secara deskriptif, dengan menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta Proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.⁵⁶ Selain itu, penelitian ini termasuk jenis studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung fokus kepada sebuah objek. Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini berangkat dari peneliti yang mengadakan pengamatan langsung pada suatu fenomena yang terjadi.⁵⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang yang terletak Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg. 4, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

⁵⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 14.

⁵⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 71.

C. Data dan Sumber data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer didapatkan melalui narasumber secara langsung, yaitu Pengelola LSPT Jombang dan Mustahik pelaku UMKM sebagai penerima program Dhuafa Mandiri. Data tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari paparan data yang sudah ada pada berbagai website resmi di internet. Data sekunder tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain yang pertama adalah wawancara. Berikut sistematika pengumpulan data:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi yaitu LSPT Jombang. Dilakukan pengamatan terkait kegiatan operasional disana, dan mencari permasalahan yang dapat dikaji.

2. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan permasalahan kemudian melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan jurnal yang mendukung permasalahan dalam penelitian.

3. Wawancara

Tahap terakhir untuk pengumpulan data adalah dengan wawancara yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan pada beberapa orang yang terlibat pada penelitian ini, antara lain:

- a. Pengelola LSPT Jombang: Manajer dan Staff Fundraising
- b. Mustahik: Masyarakat Pelaku UMKM Jombang

E. Analisis Data

Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:

1. Proses reduksi

Tahap pertama ini dilakukan dengan memilah hal-hal yang penting sebagai informasi dalam menjawab permasalahan yang ada. Data yang sebelumnya bersifat umum kemudian dipilah agar bisa menjadi informasi yang bersifat khusus sehingga mempermudah peneliti dalam mencari menjawab permasalahan.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya dengan Penyajian data baik berupa tabel-tabel yang berisi data informasi dari beberapa sumber, dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Serta tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁸

F. Uji Keabsahan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Proses ini untuk mendalami dan memahami terkait hal yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan waktu untuk observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan bahwa data yang diterima telah valid, dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum. Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian sehingga akan menjadi lebih luas.

⁵⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Depok: Kanisius, 2021), 91.

3. Triangulasi

Triangulasi juga dapat dipahami sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembanding.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber atau pengecekan data pada beberapa sumber data seperti wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

⁵⁹ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrayy, 2019), 136.